



# JKPI 2025 Ruang Majukan Kebudayaan



Dari kiri ke kanan, Wali Kota Banjarmasin sekaligus Ketua Presidium JKPI, Muhammad Yamin HR; Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo; Wakil Menteri Kebudayaan RI, Giring Ganesha; Istri Wakil Gubernur DIY, GKBRAY Paku Alam X; Istri Wakil Menteri Kebudayaan RI, Chintya Riza Ganesha; Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan; dan Direktur Eksekutif JKPI, Nanang Asfarinal, dalam pembukaan Pasar Malam Indonesia di TBEG, Kota Yogyakarta, Selasa (5/8).

JOGJA—Pasar Malam Indonesia (PMI) membuka serangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XI Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) 2025 di Kota Yogyakarta, Selasa (5/8).

Sirojul Khafid  
[sirojul@harianjogja.com](mailto:sirojul@harianjogja.com)

Wakil Menteri Kebudayaan RI, Giring Ganesha, saat membuka *Pasar Malam Indonesia* berharap serangkaian acara JKPI, terlebih saat Kota Yogyakarta menjadi tuan rumahnya.

JKPI, kata Giring, menjadi ruang yang tepat untuk semakin menggelorakan pemajuan kebudayaan di seluruh daerah di Indonesia. "Kami dari Kementerian Kebudayaan siap

memberikan penghargaan kepada Provinsi DIY dalam Anugerah Kebudayaan pada 2024.

Kota Yogyakarta selalu memberikan kesan yang mendalam sebagai pusat kebudayaan Indonesia, yang secara konsisten merawat rasa dan cerita sebagai bentuk jati diri bangsa Indonesia.

berkolaborasi, mendampingi dalam penambahan anggaran serta peraturan untuk pemajuan kebudayaan," kata Giring.

Dalam kesempatan itu, Giring mengatakan pada tahun 2024, Kementerian Kebudayaan memberikan penghargaan kepada Provinsi DIY dalam Anugerah Kebudayaan.

## JKPI 2025 Ruang...

DIY menjadi bukti nyata pemajuan budaya mendapat ruang yang penting, termasuk melalui peraturan daerah dan anggaran yang besar.

Ia berkata provinsi, kabupaten, atau kota, yang menerapkan kedua hal tersebut, "Dijamin wisatanya naik, ekonomi kreatifnya naik, dan warganya bahagia."

Giring sadar bahwa pemajuan kebudayaan tidak bisa terlihat secara langsung, seperti halnya pembangunan infrastruktur. Namun saat berbicara tentang kebudayaan, lanjutnya, maka itu bagian dari investasi membangun peradaban yang harapannya bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya.

### Seluruh Nusantara

*Pasar Malam Indonesia* berlangsung di Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) selama 5-9 Agustus 2025. Puluhan delegasi JKPI menyajikan keragaman budaya, kuliner, dan kreativitas dari seluruh Nusantara. Masyarakat bisa menikmati seluruh rangkaian PMI, mulai dari pentas budaya (seni tradisional), kolaborasi Wayang dan Pameran Warisan Budaya Takbenda (WBTb),

Gladen Wayang dan Karawitan Rumaket (latihan bersama wayang dan karawitan), Warung Kota, kuliner tradisional Jogja, serta booth delegasi JKPI.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengucapkan selamat datang kepada seluruh delegasi JKPI yang sudah berada di Yogyakarta. Hasto mengatakan Kota Yogyakarta merasa terhormat bisa menjadi tuan rumah Rakernas JKPI XI tahun 2025 ini. "Atas nama tuan rumah, dengan syukur Alhamdulillah, saya ucapkan selamat datang kepada seluruh rombongan JKPI yang hadir di Yogyakarta," kata Hasto.

Pada kesempatan kali ini, dia juga bercerita bahwa TBEG baru diresmikan sebulan lalu. Tempat ini menjadi salah satu ruang menghidupkan budaya yang sangat penting. Di TBEG, masyarakat bisa menyelenggarakan pameran, pertemuan, latihan, hingga pentas seni. "Banyak kegiatan yang bisa digelar di sini. Kegiatan budaya di sini bisa menghidupkan budaya serta ekonomi kreatif di Yogyakarta," katanya.

Hasto mengatakan setelah negara berdaulat secara politik,

serta ekonomi yang semakin mandiri, selanjutnya yaitu mewujudkan kepribadian berbudaya Nusantara. "[Melalui rangkaian acara ini] mari bangun budaya kepribadian Nusantara," kata Hasto.

Wali Kota Banjarmasin sekaligus Ketua Presidium JKPI, Muhammad Yamin HR., mengapresiasi penyambutan Pemerintah Kota Yogyakarta yang sudah bekerja dengan baik. Ia mengatakan Kota Yogyakarta selalu memberikan kesan yang mendalam, sebagai pusat kebudayaan Indonesia, yang secara konsisten merawat rasa dan cerita sebagai bentuk jati diri bangsa Indonesia. Yamin mengajak para delegasi JKPI untuk senantiasa melestarikan pusaka dan budaya Indonesia. Tidak hanya sebagai bagian dari masa lalu, namun merawat pusaka dan budaya menjadi modal sosial dan ekonomi untuk masa depan yang lebih bermakna. "JKPI perlu menunjukkan bahwa budaya tidak hanya untuk dikenang, tapi dihidupkan, dimajukan, dan diwariskan," katanya. "Setiap kota adalah cerita, setiap cerita adalah warisan untuk generasi mendatang."

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota         | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Wakil Walikota   |              |       |                 |
| 3. Dinas Kebudayaan |              |       |                 |

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005